

## Analisis Determinan Leverage Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Dian Purnama Sari<sup>1</sup>, Jopinus Saragih<sup>2</sup>, Alexander Samosir<sup>3</sup>, Sondang Sidabutar<sup>4</sup>, Rico Nur Ilham<sup>5</sup>

(Universitas Alwashliyah (UNIVA) Medan)<sup>1</sup>

(Universitas Efarina)<sup>2</sup>

(Universitas Malikussaleh)<sup>5</sup>

\*Korespondensi: [dianpurnama047@gmail.com](mailto:dianpurnama047@gmail.com)

### Abstract

*This research was conducted on companies included in the Kompas 100 list on the Indonesian Stock Exchange (IDX). Manufacturing company financial report data between 2014 and 2018. The time of this research was carried out from January 2020 to July 2020. The population in this study totaled 126 Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. 40 manufacturing sector companies were selected according to purposive sampling, so that 200 annual financial report data for manufacturing companies that met the requirements from 2014-2018 were obtained which would be used as research samples. The research results of the first hypothesis are accepted, meaning that the Liquidity variable (X1) has a significant effect on the Leverage variable (Y). the second hypothesis is rejected, meaning that the Growth Opportunity variable (X2) has a significant effect on the Leverage variable (Y). The third hypothesis is accepted, meaning that the Profitability variable (X3) has a significant effect on the Leverage variable (Y). the fourth hypothesis is accepted, meaning that the variable Firm Size (X4) has a significant effect on the Leverage variable (Y). From the results of the calculation of the regression analysis that has been done, it shows that some of these variables have a positive and significant influence on leverage.*

**Keywords:** Liquidity, Growth Opportunities, Profitability, Company Size, Leverage

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam daftar Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan perusahaan manufaktur antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai Juli 2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 126 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Terpilih sebanyak 40 perusahaan sektor manufaktur yang sesuai dengan purposive sampling, Sehingga diperoleh 200 data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang memenuhi syarat dari tahun 2014-2018 yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian hipotesis pertama diterima, artinya variabel Likuiditas (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Leverage (Y). hipotesis kedua ditolak, artinya variabel Peluang Pertumbuhan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Leverage (Y). hipotesis Ketiga diterima, artinya variabel Profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Leverage (Y). hipotesis keempat diterima, artinya variabel Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel Leverage (Y). Dari hasil perhitungan analisis regresi yang telah dilakukan menunjukan bahwa beberapa variable tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Leverage.

**Kata kunci:** Likuiditas, Peluang Pertumbuhan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

## PENDAHULUAN

Pada masa sekarang perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan produksi dan inovasi secara efektif dan efisien. Persaingan yang sangat ketat menjadikan perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif sendiri untuk bersaing dengan perusahaan lain. Pengelolaan atau manajemen keuangan di dalam sebuah perusahaan, sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Manajer keuangan dituntut untuk bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan dan pengambilan keputusan struktur modal yang berkaitan dalam aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk segala aktivitas operasional maupun investasi.

Salah satu keputusan penting yang diambil oleh seorang manajer keuangan adalah tentang komposisi penggunaan modal sendiri, modal saham, maupun hutang jangka pendek dan atau jangka panjang oleh perusahaan. Ilham Fahmi (2015:184) menyatakan bahwa struktur modal adalah sebagai “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders’ equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”.

Menurut Riyanto (dalam Mulyawan 2015:229) sumber dana yang dapat dipoleh untuk belanja perusahaan adalah berasal Sumber Dana dari dalam perusahaan (internal source) dan Sumber Dana dari luar perusahaan (External source). Dana yang berasal dari dalam perusahaan adalah dana yang berasal dari pemilik perusahaan, saldo keuntungan yang ditanam kembali di perusahaan, dan surplus dana dan akumulasi penyusutan, sedangkan dana yang berasal dari luar perusahaan adalah dana yang berasal dari pihak bank, asuransi, dan kreditur lainnya. Manajer keuangan harus mengatur komposisi leverage yang baik demi menghindari terjadinya suatu risiko yang dapat membahayakan perusahaan, karena dengan hal tersebut seorang manajer keuangan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan faktor yang diperkirakan memengaruhi penggunaan hutang perusahaan. Asumsi ini disimpulkan atas pemikiran bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, dengan tingkat ketersediaan kas yang juga tinggi, maka akan muncul pengaruh negatif terhadap permintaan hutang (Widyarni, 2014).

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba. Profitabilitas akan cenderung sedikit jika seorang manajer keuangan melakukan kesalahan dalam menentukan komposisi struktur modal. Profitabilitas juga dapat menjadi faktor penentu dalam menentukan leverage, karena jika dilihat perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tentunya mempunyai jumlah laba ditahan yang menjadi cadangan modal dari internal, sehingga perusahaan tidak perlu mengambil tambahan modal dari pihak eksternal dari kreditur karena dikhawatirkan akan menimbulkan biaya-biaya yang memberatkan perusahaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Leverage perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

2. Mengetahui pengaruh Peluang Pertumbuhan terhadap Leverage perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
3. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Leverage perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
4. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Leverage perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Leverage**

*Leverage* (tingkat hutang) atau debt ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio dari leverage semakin tinggi juga tingkat risiko yang akan dihadapi. Kebanyakan kreditor berusaha mencegah rasio leverage yang tinggi, dalam prosesnya kreditor akan membuat kesepakatan dengan perusahaan agar rasio dari leverage perusahaan tidak melebihi batas sesuai kesepakatan. Rasio leverage mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri (*shareholders equity*) yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman dari para kreditor (*creditors*). Semakin besar rasio ini, menunjukkan semakin besar kewajibannya dan rasio yang semakin rendah akan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya.

### **Kualitas Produk**

Likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas suatu perusahaan dapat diketahui dari neraca atau laporan keuangan yaitu dengan membandingkan jumlah aset lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*). Aset likuid (*liquid asset*) adalah suatu aset yang dapat dikonversi menjadi kas dengan cepat tanpa harus mengurangi harga aset tersebut terlalu banyak. Menurut (Brigham dan Houston, 2017) menjelaskan tentang rasio likuiditas dimana rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Ada dua rasio likuiditas yang umum digunakan yaitu Rasio Lancar (*Current Ratio*) & Rasio Cepat (*Quick Ratio*).

### **Pertumbuhan (*Growth opportunity*)**

*Growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan (Mai, 2016). Definisi lain peluang pertumbuhan adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Kartini dan Arianto, 2018). Besaran perubahan total aktiva ini mengukur sejauh mana laba per lembar saham suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh leverage

### **Profitabilitas**

Menurut (Brigham dan Houston dalam Prabansari dan Kusuma, 2015), menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA) yang

menunjukkan kemampuan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk menghasilkan laba yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva (Weston dan Copeland, 2017 dalam Prabansari dan Kusuma 2018). Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA merupakan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak (EAT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan berapa aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan ini diukur dengan menghitung total aset yang ada pada masing-masing perusahaan (Nisa Fidyati, 2014 dalam Sa'diyah, 2017).

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam daftar Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan perusahaan manufaktur antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai Juli 2020.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 126 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Terpilih sebanyak 40 perusahaan sektor manufaktur yang sesuai dengan *purposive sampling*, Sehingga diperoleh 200 data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang memenuhi syarat dari tahun 2014-2018 yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model analisis linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik perlu dilakukan untuk dapat melakukan analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Isi Hasil dan Pembahasan

#### Pengujian Regresi Linier Berganda

##### Hasil Regresi Linier Berganda

###### Coefficients<sup>a</sup>

| Model                  | Unstandardized Coefficients<br>B | Std. Error   | Standardized Coefficients<br>Beta | t      | Sig. | Collinearity Statistics<br>Tolerance | VIF   |
|------------------------|----------------------------------|--------------|-----------------------------------|--------|------|--------------------------------------|-------|
| (Constant)             | 68062878.274                     | 61533892.275 |                                   | 1.106  | .270 |                                      |       |
| Liquiditas_X1          | .232                             | .025         | .381                              | 9.180  | .000 | .927                                 | 1.079 |
| Peluang_Pertumbuhan_X2 | .001                             | .003         | .013                              | .311   | .756 | .989                                 | 1.011 |
| Profitabilitas_X3      | .516                             | .044         | .578                              | 11.597 | .000 | .644                                 | 1.552 |
| Ukuran_Perusahaan_X4   | .047                             | .020         | .120                              | 2.379  | .018 | .627                                 | 1.594 |

a. Dependent Variable: Leverage\_Y

Berdasarkan hasil tersebut maka persamaan regresi linier sederhana yang Deskripsi dari persamaan regresi linear sederhana di atas adalah sebagai berikut :Berdasarkan hasil

tersebut maka persamaan regresi linier sederhana yang mempunyai formulasi :  $Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$ , sehingga diperoleh persamaan :

$$Y = 680,274 + 0,232X_1 + 0,001X_2 + 0,516X_3 + 0,047X_4 + e$$

- Nilai konstanta (a) sebesar 680,274 menunjukkan besarnya Leverage (Y) jika Liquiditas (X1), Peluang Pertumbuhan (X2), Profitabilitas (X3), Ukuran Perusahaan (X4) dan Leverage (Y) sama dengan nol.
- Nilai koefisien regresi Liquiditas (X1) (b1) sebesar 0,232 menunjukkan besarnya peranan Liquiditas (X1) terhadap Leverage (Y) dengan asumsi variabel Leverage (Y) konstan. Artinya apabila faktor Liquiditas (X1) meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Leverage (Y) meningkat sebesar -0,232 satuan nilai dengan asumsi Leverage (Y) konstan.
- Nilai koefisien regresi Peluang Pertumbuhan (X2) (b1) sebesar 0,001 menunjukkan besarnya peranan Peluang Pertumbuhan (X2) terhadap Leverage (Y) dengan asumsi variabel Leverage (Y) konstan. Artinya apabila faktor Peluang Pertumbuhan (X2) meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Leverage (Y) meningkat sebesar 0,001 satuan nilai dengan asumsi Leverage (Y) konstan.
- Nilai koefisien regresi Profitabilitas (X3) (b1) sebesar 0,516 menunjukkan besarnya peranan Profitabilitas (X3) terhadap Leverage (Y) dengan asumsi variabel Leverage (Y) konstan. Artinya apabila faktor Profitabilitas (X3) meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Leverage (Y) meningkat sebesar 0,516 satuan nilai dengan asumsi Leverage (Y) konstan.
- Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan (X4) (b1) sebesar 0,047 menunjukkan besarnya peranan Ukuran Perusahaan (X4) terhadap Leverage (Y) dengan asumsi variabel Leverage (Y) konstan. Artinya apabila faktor Ukuran Perusahaan (X4) meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Leverage (Y) meningkat sebesar 0,047 satuan nilai dengan asumsi Leverage (Y) konstan.

## Uji Hipotesis

### Uji t (Parsial)

#### Uji Parsial (t)

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model                  | Unstandardized Coefficients |              | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                        | B                           | Std. Error   |                           |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)             | 68062878.274                | 61533892.275 |                           | 1.106  | .270 |                         |       |
| Liquiditas_X1          | .232                        | .025         | .381                      | 9.180  | .000 | .927                    | 1.079 |
| Peluang_Pertumbuhan_X2 | .001                        | .003         | .013                      | .311   | .756 | .989                    | 1.011 |
| Profitabilitas_X3      | .516                        | .044         | .578                      | 11.597 | .000 | .644                    | 1.552 |
| Ukuran_Perusahaan_X4   | .047                        | .020         | .120                      | 2.379  | .018 | .627                    | 1.594 |

a. Dependent Variable: Leverage\_Y

### Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Liquiditas (X1) Terhadap Variabel Leverage (Y)

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) Tolak hipotesis jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau nilai Sig.  $> 0,05$
- 2) Terima hipotesis jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau Sig.  $< 0,05$

Dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,180 Dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $t_{tabel}$  (5%; 40-k''(4)'' = 36) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  (9,180)  $> t_{tabel}$  (2,028), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya variabel Liquiditas (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Leverage (Y).

### **Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Peluang Pertumbuhan (X2) Terhadap Variabel Leverage (Y)**

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) Tolak hipotesis jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau nilai Sig.  $> 0,05$
- 2) Terima hipotesis jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau Sig.  $< 0,05$

Dari tabel 4.7 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,311 Dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $t_{tabel}$  (5%; 40-k''(4)'' = 36) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  (0,311)  $< t_{tabel}$  (2,028), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar  $0.756 > 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak, artinya variabel Peluang Pertumbuhan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Leverage (Y).

### **Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Profitabilitas (X3) Terhadap Variabel Leverage (Y)**

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) Tolak hipotesis jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau nilai Sig.  $> 0,05$
- 2) Terima hipotesis jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau Sig.  $< 0,05$

Dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,597 Dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $t_{tabel}$  (5%; 40-k''(4)'' = 36) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  (11,597)  $> t_{tabel}$  (2,028), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis Ketiga diterima, artinya variabel Profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Leverage (Y).

### **Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Ukuran Perusahaan (X4) Terhadap Variabel Leverage (Y)**

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) Tolak hipotesis jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau nilai  $Sig. > 0,05$
- 2) Terima hipotesis jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $Sig. < 0,05$

Dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,379 Dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $t_{tabel}$  (5%; 40-k''(4)'' = 36) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  (2,379)  $>$   $t_{tabel}$  (2,028), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar  $0.018 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima, artinya variabel Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel Leverage (Y).

### Uji F (Simultan)

#### Hasil Uji Simultan (F)

| ANOVA <sup>a</sup> |                           |     |                          |         |                   |
|--------------------|---------------------------|-----|--------------------------|---------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares            | df  | Mean Square              | F       | Sig.              |
| Regression         | 91039832655337420000.000  | 4   | 22759958163834356000.000 | 107.502 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 41284834845741530000.000  | 195 | 211717101773033504.000   |         |                   |
| Total              | 132324667501078950000.000 | 199 |                          |         |                   |

a. Dependent Variable: Leverage\_Y

b. Predictors: (Constant), Ukuran\_Perusahaan\_X4, Peluang\_Pertumbuhan\_X2, Liquiditas\_X1, Profitabilitas\_X3

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a. Terima hipotesis jika nilai F hitung  $>$  F tabel atau  $Sig. < 0,05$  .
- b. Tolak hipotesis jika nilai F hitung  $<$  F tabel atau  $Sig. > 0,05$ .

Dari tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 107,502 Dengan  $\alpha = 5\%$ , dk pembilang : 4, dk penyebut : 40-4-1 (5%; 4; 35) diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,64 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  (107,502)  $>$   $F_{tabel}$  (2,64), dan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya Variabel Likuiditas (X1), Peluang Pertumbuhan (X2), Profitabilitas (X3), Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Variabel Leverage (Y).

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh Biaya Operasional terhadap kinerja keuangan PT.Gotong Rotong Jaya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,180 Dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $t_{tabel}$  (5%; 40-k''(4)'' = 36) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  (9,180)  $>$   $t_{tabel}$  (2,028), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis pertama

- diterima, artinya variabel Liquiditas (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Leverage (Y).
2. Dari tabel diatas diperoleh nilai thitung sebesar 0,311 Dengan  $\alpha = 5\%$ , ttabel (5%; 40-k''(4)'' = 36) diperoleh nilai ttabel sebesar 2,028 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa thitung (0,311) < ttabel (2,028), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar  $0.756 > 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak, artinya variabel Peluang Pertumbuhan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Leverage (Y).
  3. Dari tabel diatas diperoleh nilai thitung sebesar 11,597 Dengan  $\alpha = 5\%$ , ttabel (5%; 40-k''(4)'' = 36) diperoleh nilai ttabel sebesar 2,028 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa thitung (11,597) > ttabel (2,028), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis Ketiga diterima, artinya variabel Profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Leverage (Y).
  4. Dari tabel diatas diperoleh nilai thitung sebesar 2,379 Dengan  $\alpha = 5\%$ , ttabel (5%; 40-k''(4)'' = 36) diperoleh nilai ttabel sebesar 2,028 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa thitung (2,379) > ttabel (2,028), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar  $0.018 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima, artinya variabel Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel Leverage (Y).
  5. Dari hasil perhitungan analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa beberapa variable tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Leverage.

### **Saran**

Untuk menyempurnakan Penelitian ini, ada beberapa aspek penambahan yang diusulkan dalam saran dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas ruang lingkup objek penelitian misalkan di cakupan pemerintah, provinsi ataupun nasional di seluruh Indonesia.
3. Diharapkan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia untuk melihat leverage dengan baik, variabel diatas tersebut hendaknya dapat menjadi strategi perusahaan atau sebagai bahan pertimbangan agar perusahaan memperhatikan aktivitas perusahaan, Artinya perusahaan harus tetap menjaga liquiditas, Peluang Pertumbuhan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage perusahaan dalam mengelola perusahaan yang dimiliki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rasyid, (2015), Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value, International Journal of Business and Management Invention, Vol. 4, pp. 25-31, [www.ijbmi.org](http://www.ijbmi.org)
- Alom, Khairul. (2016). Capital Structure Choice of Bangladeshi Firms: An Empirical Investigation. Macrothink Institute. Asian Journal of Finance & Accounting. ISSN 1946-052X. Vol.5, No.1.
- Aristasari, Gina. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Leverage Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Brealey, Myears, dan Marcus. 2017. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kelima. Jilid Dua. Penerjemah Bob Sabran MM. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Brigham dan Houston. (2016). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 2 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Fauzi, M. N., & Suhadak. (2015, Juli). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas (Studi Pada Sektor Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 24.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Gill, Amarjit dan Obradovich, John. 2012. The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. International Research Journal of Finance and Economics. ISSN 1450-2887 Issue 91.
- Ghozali, Imam. (2015). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 19. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ha, N. M., & Tai, L. M. (2017). Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value: Case of Firms Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. International Journal of Economics and Financial Issues, 7(1), 24-30
- Halim, Abdul. 2015. Manajemen Keuangan Bisnis. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hapsari, Arum Winda dan Murtanto. 2010. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Moderating". Simposium Riset Ekonomi II. Surabaya. Diakses dari : <http://ejournal.narotama.ac.id/files/Makalah%20Winda%20Arum,%20SE%20dan%20Murtanto,%20SE,%20M.Si,%20Ak.pdf>
- Joni dan Lina. (2010). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12, No.2. Agustus 2010, hal. 81-96
- Kartini dan Tulus Arianto. (2018). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 12 No. 1 : 11-21.
- Mai, Muhammad Umar. (2016). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta, Ekonomika, Hal. 228- 245. Skripsi. Digilib Polban.
- Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Prabansari, Yuke dan Hadri Kusuma. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia. Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen, Edisi Khusus on Finance, hal. 1-15.

- Priya PD, Niranjana CS, Anjali SB.2015. Sonneratia albain J Smith.2012. A vital source of gamma linolenic acid (GLA). Asian J. of Pharmaceutical and Clinical Research.5(1):171-175
- Raghuram G. Rajan and Luigi Zingales. December. (2015). What We Don't Know about Capital Structures? Some Evidence from International Data. The Journal of Finance. Vol. L, No. 5.
- Rahmayani, Hanindita Noor. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institutional dan Karakteristik Keuangan Terhadap Keputusan Pendanaan. Thesis. Eprints Undip.
- Sa'diyah, Anisa'u. (2017). Pengaruh Asset Tangibility, Size, Growth, Profitability, dan Earning Volatility Terhadap Leverage Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ: Dengan Pengujian Pecking Order Theory Atau Static Trade Off. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Sulong, Z., &Nor, F. M. (2013). Dividends, Ownership Structure and Board Governance on Firm Value: Empirical Evidence from Malaysian Listed Firms. Malaysian Accounting Review Vol. 7 (2), 2013.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV.
- Van Horne, James C dan Jhon M. Wachowicz. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Buku Dua. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat
- Widyarini, Rahmadian. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Leverage pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2009-2012. Skripsi. Eprints Undip.